

**ANALISIS KEPATUHAN, KEWAJIBAN PERPAJAKAN
DAN KESADARAN DALAM MEMBAYAR PAJAK
BADAN SESUAI UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NO. 36 TAHUN 2008**

(Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut)

Disusun Oleh:

IRFAN SETYANTO

C2180018

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Akuntansi Perpajakan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisi Kepatuhan, Kewajiban Perpajakan Dan Kesadaran Dalam Membayar Pajak Badan Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2008 (Studi kasus pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut)

Nama : IRFAN SETYANTO

NRP : C2180018

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. H. Wawan Lulus Setiawan, IR., M.Sc.


Evan Virdaus, SE., MM

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Progam Studi Akuntansi


Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si


Dr. Eka Setiajnika, SE., M.Si

ABSTRAK

Irfan Setyanto. C2180018. Analisis Kepatuhan, Kewajiban Perpajakan, dan Kesadaran dalam Membayar Pajak Badan Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia NO. 36 Tahun 2008 Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut. Di bawah bimbingan Dr. H. Wawan Lulus S., IR., M.Sc dan Evan Firdaus, SE., MM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas mengenai kepatuhan pajak dan kesadaran dalam membayar pajak badan PPh yang terjadi pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang mengenai pajak penghasilan (PPh) pasal 4 ayat 1(g). Adapun fungsi dari pajak, yaitu fungsi penerimaan (budgeter) dan fungsi mengatur (regular). Fungsi penerimaan memiliki arti bahwa pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh, dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri. Fungsi Mengatur (Regular) memiliki arti bahwa pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh, dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras sehingga konsumsi minuman keras dapat ditekan demikian pula terhadap barang mewah. Kepatuhan wajib pajak yang dikemukakan oleh Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2010: 138) adalah sebagai berikut: “Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah studi laporan dan studi literatur yang relevan dengan perhitungan PPh pasal 4 ayat (1) g pada Laporan Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Metode pengumpulan data terdiri dari teknik dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kurangnya kesadaran kewajiban perpajakan pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut. Penelitian ini bisa dilaksanakan karena adanya tunggakan dalam pembayaran pajak. (2) Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa koperasi bisa menghindari sanksi-sanksi yang berlaku jika patuh membayar pajak badan.

Kata Kunci : Kepatuhan kewajiban Perpajakan, Kesadaran Dalam Membayar Pajak Badan, PPH pasal 4 ayat 1 (g)

ABSTRACT

Irfan Setyanto. C2180018. Anlysis of Compliance, Tax Obligations, dan Awareness in Paying Corporate Taxes According to Republik indonesia Law No. 36 of 2008 Case Study on the Mandiri Cikondang Village Unit Cooperative. Under the guidance of Dr. H. Wawan Lulus S., IR., M.Sc. and Evan Firdaus, SE., MM. The purpose of this research is to discuss tax compliance and awareness in paying corporate income tax that occurs in the Mandiri Cikondang Village Unit Cooperative regarding income tax (PPh) article 4 section 1 (g). The function of the tax, namely the revenue function (budgeter) and the function of regulating (regular). The revenue function means that taxes function as a source of funds intended for financing government expenditures. For example, the inclusion of taxes in the state budget as domestic revenue. Regulating function (regular) means that taxes function as a tool to regulate or implement policies in the social and economic fields. For example, the imposition of a higher tax on liquor so that the consumption if liquor can be reduced as well as on luxury goods. Taxpayer compliance proposed by Safri Nurmantu in Siti Kurnia Rahayu (2010: 138) is as follows: "Taxpayer compliance can be defined as a condition in which the taxpayer fulfills all the obligations and exercises his taxation rights". This research uses descriptive qualitative research. The subject of this research is the study of reports and literature studies that are relevant to the calculation of income tax article 4 section (1) g in the Report of the Distribution of Remaining Operating Results (SHU). Data collection methods consist of documentation techniques and literature study. The results of this study indicate that: (1) lack of awareness of tax obligations in the Mandiri Cikondang Village Unit Cooperative Garut Regency. This research can be carried out because of arrears in tax payments. (2) Based on the analysis, it can be concluded that cooperatives can void the applicable sanctions if they comply with paying corporate taxes.

Keywords: Compliance with tax obligations, Awareness in paying corporate taxes, PPh article 4 section 1 (g).

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena atas rido dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KEPATUHAN, KEWAJIBAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BADAN SESUIA UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 36 TAHUN 2008”**. Salawat dan salam hendaknya tercurah limpahkan kepada junjungan semesta alam yakni Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Dr. H. Wawan Lulus S, IR., M.Sc selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, saran, masukan serta dukungan dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat, Bapak Evan Firdaus, SE., MM selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak saran dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
3. Orang tua di rumah yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan doa.
4. Kekasih saya Alifia Amira S.M yang selalu menemani saya dan selalu memberi dukungan serta doa
5. Yang terhormat, seluruh dosen IKOPIN yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis selama menempuh pendidikan di

6. Staff Sekretariat dan Administrasi IKOPIN serta kepada karyawan/karyawati perpustakaan IKOPIN yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Pengurus, Pengawas, Staff, dan Manajer Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut yang telah memberikan kesempatan kepada penulis serta memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Koperasi tersebut.
8. Teman-teman dan sahabat yang selalu membantu dan menyemangati penulis.
9. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2018.
10. Teman-teman seperjuangan IKOPIN angkatan 2018.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Namun telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Jatinangor, April 2022

Irfan Setyanto

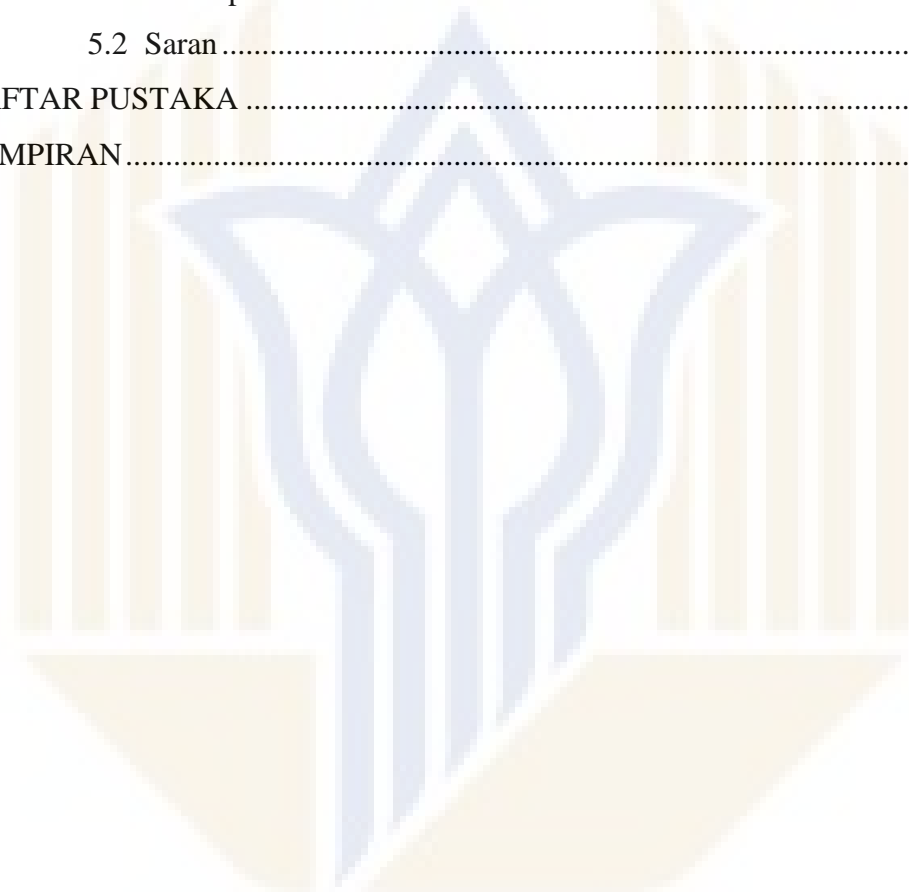
NRP: C2180018

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
BAB II PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN	7
2.1 Pendekatan Koperasi	7
2.1.1 Pengertian Koperasi	7
2.1.2 Prinsip-prinsip Koperasi	8
2.1.3 Nilai-nilai Koperasi	9
2.1.4 Landasan dan Asas Koperasi	10
2.1.5 Bentuk Koperasi	11
2.1.6 Jenis-jenis Koperasi	12
2.1.7 Tujuan Koperasi	15
2.1.8 Peran Koperasi	16
2.1.9 Ciri-ciri Koperasi	16
2.2 Pendekatan Akuntansi Pajak	18
2.2.1 Pengertian Akuntansi Pajak	18
2.2.2 Tujuan Akuntansi Pajak	18
2.2.3 PPh Pasal 4	19

2.3 Pendekatan Perpajakan	20
2.3.1 Pengertian Pajak	20
2.3.2 Jenis-jenis Pajak	21
2.3.3 Asas-asas Pemungutan Pajak	23
2.4 Pendekatan Kepatuhan Wajib Pajak	24
2.4.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	24
2.4.2 Jenis-jenis Kepatuhan Wajib Pajak	26
2.5 Metode Penelitian	30
2.6 Data yang Diperlukan	30
2.7. Sumber Data	33
2.8 Rancangan Analisis Data	34
2.9 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	36
3.1. Keadaan Umum Organisasi	36
3.1.1. Sejarah Terbentuknya Koperasi	36
3.1.2. Visi Dan Misi Koperasi.....	40
3.1.3. Struktur Organisasi.....	40
3.1.5. Kegiatan Usaha	46
3.2. Implementasi Jati Diri Koperasi	55
3.2.1. Definisi Koperasi.....	55
3.2.2. Prinsip Koperasi	58
3.2.3. Nilai-nilai Koperasi	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1. Deskripsi Data	66
4.1.1 Pengakuan Beban Pajak dan tunggakan pajak Pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang	70
4.1.2. Perhitungan dan Dasar Hukum PPh Badan Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang	71
4.2 Pembahasan	80

4.2.1 Kewajiban Pajak Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut	80
4.2.2 Perhitungan Pembayaran Pajak Dan Pencatatan Pajak Pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut.....	82
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91



IKOPIN
University

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Pertahun Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	4
Tabel 3. 1 Karyawan Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Tahun 2021.....	43
Tabel 3. 2 Perkembangan Anggota Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	45
Tabel 3.3 Alokasi Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).....	48
Tabel 3.4 Modal Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Tahun 2021.....	48
Tabel 3.5 Current Ratio Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang	51
Tabel 3.6 Debt to Total Assets Ratio Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	53
Tabel 3. 7 Net Profit Margin Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	54
Tabel 3. 8 Implementasi Definisi Koperasi pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	56
Tabel 3. 9 Implementasi Prinsip Koperasi pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	59
Tabel 3.10 Implementasi Nilai-nilai Koperasi pada Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	62
Tabel 4. 1 Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang 2019.....	67
Tabel 4. 2 Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang 2020.....	68
Tabel 4. 3 Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang 2021.....	69
Tabel 4. 4 Tunggakan Pembayaran Pajak Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang.....	70

Tabel 4. 5 Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2019	72
Tabel 4.6 Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2020	75
Tabel 4. 7 Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2021	78
Tabel 4.8 Jurnal Pencatatan informasi Pajak Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut Tahun 2019.....	83
Tabel 4.9 Jurnal Pencatatan informasi Pajak Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut Tahun 2020.....	84
Tabel 4.10 Jurnal Pencatatan informasi Pajak Koperasi Unit Desa Mandiri Cikondang Kabupaten Garut Tahun 2021....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi40

